



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7676-7682

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Digital terhadap Integrasi Teknologi Calon Guru

Andini Nur Rachmawati¹, Leny Noviani²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta
¹andininur047@student.uns.ac.id, ²lenynoviani@staff.uns.ac.id

Abstrak

Teknologi berkembang sangat pesat dan telah menjadi kekuatan utama dan memberikan dampak yang besar dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya pendidikan. Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah mengubah kebutuhan keterampilan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Namun masih banyak institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang masih bergantung pada pendekatan pedagogi konvensional, yang dianggap kurang memadai dalam membekali calon guru dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan era baru. Keterampilan yang dimaksud yaitu kemampuan calon guru dalam menggunakan TIK termasuk efikasi diri dan kompetensi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan kompetensi digital sebagai variabel bebas terhadap integrasi teknologi sebagai variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yang berjumlah 158 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner Google Form. Analisis data menggunakan komputer program SPSS 27 for windows. Uji validitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha. Uji prasyarat data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan kompetensi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi calon guru.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kompetensi Digital, Integrasi Teknologi

1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi kekuatan utama dan memberikan dampak yang besar dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya pendidikan (Waruwu et al., 2024). Di era digital saat ini, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks penggunaan TIK di Indonesia meningkat dari 66,48% pada tahun 2022 menjadi 69,21% pada 2023, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk telah mengakses internet (BPS, 2024). Peningkatan ini mencerminkan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk beradaptasi dan berinovasi melalui integrasi teknologi. Dalam konteks pendidikan, integrasi teknologi merujuk pada penggunaan alat dan aplikasi digital secara efektif untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar lebih interaktif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Peran guru sangat penting dalam pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah mengubah kebutuhan keterampilan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Guru tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pembelajaran, namun juga berfungsi sebagai fasilitator yang mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Sadriani et al., 2023). Integrasi teknologi memungkinkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. (Nurfidah, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran saat ini melibatkan integrasi teknologi yaitu melibatkan berbagai perangkat teknologi dalam keseluruhan proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam pendidikan. Peran teknologi tidak hanya sebagai alat bantu melainkan menjadi bagian dalam sumber utama pembelajaran. Calon guru juga diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi teknologi yang memadai untuk memastikan integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Keterampilan yang dimaksud yaitu kemampuan calon guru dalam menggunakan TIK termasuk efikasi diri dan kompetensi digital.

Efikasi diri merupakan keyakinan pada diri sendiri, dalam konteks integrasi teknologi efikasi diri merujuk pada keyakinan individu apakah memiliki kompetensi dan metode untuk bekerja dan mengatasi masalah yang berhubungan dengan teknologi. Penelitian (Lee, 2021) menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat efikasi diri lebih tinggi, cenderung lebih besar dalam mempelajari keterampilan teknologi, sementara individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Afari et al., (2023) bahwa terdapat hubungan yang kuat antara efikasi diri dan integrasi teknologi. Erwinsyah et al. (2020) juga menyatakan bahwa efikasi diri komputer memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi komputer di kelas.

Menurut Sarinten & Raharja (2023) Kompetensi digital merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru, karena pada era digital ini penggunaan teknologi di bidang pendidikan telah menjadi suatu kewajiban. Kompetensi digital diharapkan dapat dipersiapkan dan dikembangkan oleh calon guru untuk pembelajaran di masa yang akan datang, sehingga dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif. (Sadaf & Gezer, 2020) menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengintegrasikan literasi digital secara signifikan dan positif memprediksi niat guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka.

Kesiapan calon guru dalam mengintegrasikan teknologi sangat penting untuk praktik pembelajarannya kelak sebagai guru. Namun ditemukan bahwa calon guru masih memiliki anggapan yang keliru bahwa teknologi akan menghambat proses pembelajaran di masa depan, anggapan tersebut muncul akibat adanya hambatan dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan praktik mengajar, seperti keterbatasan dukungan, kurangnya kepercayaan diri, serta keterbatasan infrastruktur (Silfiya & Siagian, 2024). Masih banyak institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang masih bergantung pada pendekatan pedagogi konvensional, yang dianggap kurang memadai dalam membekali calon guru dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan era baru (Irwandani et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam integrasi teknologi di lingkungan pendidikan, terutama ketika banyak calon guru juga belum siap untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Menurut Susilo & Sofiarini (2020) dampak yang terjadi jika integrasi teknologi tidak dilakukan dalam pembelajaran adalah guru mengalami hambatan dalam mengajar, pembelajaran kurang menarik sehingga peserta didik mudah bosan, peserta didik sulit memahami materi pembelajaran, dan peserta didik sulit untuk berpikir. Dampak negatif tersebut dapat dihindari dengan meningkatkan kualitas calon guru sehingga memiliki kesiapan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi integrasi teknologi calon guru, dengan menganalisis kemampuan calon guru dalam menggunakan TIK termasuk efikasi diri dan kompetensi digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Uji validitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha. Uji prasyarat data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi. Populasi yang dilibatkan ialah seluruh mahasiswa rumpun ekonomi dan bisnis FKIP UNS. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 yang akan menjadi calon guru. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 260 mahasiswa, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sekitar 158 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, yang dipilih karena mempertimbangkan proporsi jumlah mahasiswa pada masing – masing Program Studi agar representatif.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS 27. Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran. Hasil jawaban Skala Likert memiliki skala pengukuran “Sangat setuju” sampai dengan “Sangat tidak setuju”.

Tabel 1. Skala Likert 4 Point

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Efikasi Diri

Hasil analisis deskriptif variabel Efikasi Diri disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Efikasi Diri

N	Mean	SD	Skewness	Kurtosis	Minimum	Maximum	Range	Sum
158	19,25	2,908	0,059	-0,903	12	24	12	3041

Tabel 2 menunjukkan rata-rata efikasi diri mahasiswa sebesar 19,25 (SD=2,908), dengan skewness sebesar 0,059 dan kurtosis sebesar -0,903 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dengan puncak sedikit lebih landai (platikurtik). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan merata dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran. Kategori data variabel efikasi diri dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Efikasi Diri

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	$X \geq Mean + SD$ (19,25 + 2,908 = 22,158)
Sedang	$Mean - SD < X < Mean + SD$ (16,342 < X < 22,158)
Rendah	$X \leq Mean - SD$ (19,25 - 2,908 = 16,342)

Berikut ini merupakan tabel dari hasil kecenderungan data variabel efikasi diri berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Efikasi Diri

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	27	17,0	17,0	17,0
	Sedang	105	66,5	66,5	83,5
	Tinggi	26	16,5	16,5	100,0
	Total	158	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4 mayoritas mahasiswa berada pada kategori efikasi diri sedang (66,5%), kategori rendah (17%) dan tinggi (16,5%). Hasil ini memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan diri yang cukup baik dalam menggunakan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran.

2. Kompetensi Digital

Hasil analisis deskriptif variabel Kompetensi Digital disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Deskripsi Data Kompetensi Digital

N	Mean	SD	Skewness	Kurtosis	Minimum	Maximum	Range	Sum
158	44,98	4,332	-0,054	-0,965	36	52	16	7107

Tabel 5 menunjukkan rata-rata kompetensi digital mahasiswa sebesar 44,98 (SD=4,332), dengan skewness sebesar -0,054 dan kurtosis sebesar -0,965 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dengan puncak sedikit lebih landai (platikurtik). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki kesiapan dalam menguasai dan menerapkan TIK untuk proses pembelajaran. Kategori data variabel kompetensi digital dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Kompetensi Digital

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	$X \geq Mean + SD$ (44,98 + 4,332 = 49,312)
Sedang	$Mean - SD < X < Mean + SD$ (40,648 < X < 49,312)
Rendah	$X \leq Mean - SD$ (44,98 - 4,332 = 40,648)

Berikut ini merupakan tabel dari hasil kecenderungan data variabel efikasi diri berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Kompetensi Digital

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	19,6	19,6	19,6
	Sedang	96	60,8	60,8	80,4
	Tinggi	31	19,6	19,6	100,0
	Total	158	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 7 mayoritas mahasiswa berada pada kategori kompetensi digital sedang (60,8%), kategori rendah (19,6%) dan tinggi (19,6%). Hasil ini memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kompetensi digital yang cukup baik dalam menggunakan teknologi informasi.

b. Hasil Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diambil pada penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas terpenuhi apabila nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,18038366
Most Extreme Differences	Absolute	0,043
	Positive	0,041
	Negative	-0,043
Test Statistic		0,043
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel independen. Uji ini menggunakan nilai signifikansi linearity dengan taraf signifikansi 5%, jika nilai signifikansi linearitas < 0,05, maka terdapat hubungan linier antar variabel.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

	<i>Sig. Linearity</i>	Keterangan
Y*X1	<0,001	Terdapat hubungan linear
Y*X2	<0,001	Terdapat hubungan linear

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Varians Inflation Factors*). Nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10 maka variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Colinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Efikasi Diri (X1)	0,659	1,517
Kompetensi Digital (X2)	0,659	1,517

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini memakai uji heteroskedastisitas Glejser dengan nilai signifikansi > 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	1,666	0,599		2,783	0,006
Efikasi Diri (X1)	-0,029	0,024	-0,118	-1,201	0,231
Kompetensi Digital (X2)	-0,004	0,016	-0,023	-0,236	0,814

c. Hasil Uji Hipotesis

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	7,454	0,991		7,522	<0,001
Efikasi Diri (X1)	0,151	0,040	0,245	3,767	<0,001
Kompetensi Digital (X2)	0,242	0,027	0,584	8,990	<0,001

Berdasarkan Tabel 12. diperoleh analisis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,454 + 0,151 X1 + 0,242 X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 7,454 menunjukkan bahwa apabila variabel Efikasi Diri (X1) dan Kompetensi Digital (X2) sama-sama bernilai 0 (nol), maka nilai variabel integrasi teknologi diprediksi sebesar 7,454.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X1) yaitu 0,151 menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap integrasi teknologi. Artinya, apabila skor Efikasi Diri meningkat sebesar satu satuan, maka integrasi teknologi akan meningkat sebesar 0,151 satuan.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Digital (X2) yaitu 0,242 menunjukkan bahwa Kompetensi Digital berpengaruh positif terhadap integrasi teknologi. Artinya, apabila skor Kompetensi Digital meningkat sebesar satu satuan, maka integrasi teknologi akan meningkat sebesar 0,242 satuan.
2. Uji t (Parsial)
Keputusan penilaian Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansi <0,05. Berikut ini uraian hasil thitung tiap variabel berdasarkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
Efikasi Diri (X1)	3,767	<0,001
Kompetensi Digital (X2)	8,990	<0,001

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 13 tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t variabel efikasi diri mendapatkan nilai signifikansi <0,001 dengan nilai t_{hitung} 3,767. Nilai signifikansi efikasi diri < 0,05 serta nilai $t_{hitung} > 1,975$ (t_{tabel}), sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi, dengan demikian H1 diterima.
 - b. Berdasarkan hasil uji t variabel kompetensi digital mendapatkan nilai signifikansi <0,001 dengan nilai t_{hitung} 8,990. Nilai signifikansi kompetensi digital < 0,05 serta nilai $t_{hitung} > 1,975$ (t_{tabel}), sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi, dengan demikian H2 diterima.
3. Koefisien Determinasi
Tabel 14 menunjukkan hasil koefisien determinasi pada penelitian ini. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R_{square} . Adapun hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R_{square}	$Adjusted R_{square}$	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,754 ^a	0,568	0,563	1,188

Berdasarkan Tabel 14 nilai $Adjusted R_{square}$ yang diperoleh 0,563 atau 56,3%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa 56,3% integrasi teknologi dipengaruhi oleh efikasi diri dan kompetensi digital. Sementara itu sisanya yaitu sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi ini.

d. Pembahasan

Hipotesis I dinyatakan diterima, hasil analisis data menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi calon guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Efikasi diri terdiri yang dimaksud adalah *self-concept of abilities* yaitu penilaian diri individu terkait kemampuannya sendiri dan *self-efficacy expectation* yaitu keyakinan subjektif individu untuk dapat mengatasi situasi baru atau sulit mengandalkan kompetensi diri sendiri. Berdasarkan hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa, mahasiswa yang menilai kemampuannya sendiri tinggi, cenderung lebih percaya diri untuk mengeksplorasi dan menerapkan TIK dalam pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki keyakinan mampu mengatasi situasi baru atau tantangan teknis, membuat mahasiswa tidak menyerah ketika menghadapi masalah teknologi. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS angkatan 2021, semakin besar dorongan untuk mengintegrasikan teknologi yang efektif di dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Pada data variabel efikasi diri tingkat kecenderungan efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS tergolong sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cukup yakin dengan kemampuan yang dimiliki terkait teknologi, dengan sumber daya yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afari et al., (2023), Erwinsyah et al. (2020), dan Padudung & Purbojo (2025) yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integrasi teknologi. Efikasi diri memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi di dalam kelas. (Lee, 2021) menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat efikasi diri lebih tinggi, cenderung lebih lebih besar dalam mempelajari keterampilan teknologi, sementara individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah Efikasi diri yang tinggi mengakibatkan calon guru cenderung merasa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi dan dapat merencanakan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan teknologi, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Hipotesis II dinyatakan diterima, hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi calon guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Kompetensi digital yang mencakup kemampuan mahasiswa untuk mencari dan memproses informasi digital secara kritis, berkomunikasi dan berkolaborasi melalui media digital, memproduksi dan menyajikan konten multimedia, melindungi dan bertindak aman dengan menjaga privasi serta keamanan data, memecahkan masalah teknis saat menggunakan perangkat digital, menganalisis dan merefleksikan efektivitas penggunaan TIK, serta mengajar dan menerapkan media digital dalam perencanaan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mencari sumber kredibel, memilih platform kolaborasi yang tepat, membuat dan memperkaya bahan ajar digital, menjaga keamanan data, mengatasi kendala teknis, mengevaluasi dampak teknologi, dan merancang strategi pembelajaran berbasis TIK, mereka akan mudah dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Semakin tinggi kompetensi digital yang dimiliki calon guru, maka semakin tinggi kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pada data variabel kompetensi digital tingkat kecenderungan kompetensi digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS tergolong sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi digital yang dimiliki mahasiswa cukup tinggi dapat meningkatkan efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran, karena mahasiswa menguasai dasar-dasar kompetensi digital dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hisam et al., (2021) dan Sadaf & Gezer (2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integrasi teknologi. Menurut Sarinten & Raharja (2023) di era digital ini calon guru diharapkan memiliki kompetensi digital karena penggunaan teknologi di bidang pendidikan sudah menjadi suatu kewajiban. Menurut Camarini et al., (2024) kurangnya kompetensi untuk mengintegrasikan aplikasi digital dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran kurang maksimal, sementara itu calon guru yang memiliki kompetensi digital tinggi memiliki pemahaman yang mendalam tentang keamanan digital, evaluasi kritis terhadap informasi, dan etika dalam penggunaan teknologi sehingga mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Hipotesis 1 diterima, yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi. 2) Hipotesis 2 diterima, yaitu kompetensi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi teknologi. Disimpulkan bahwa efikasi diri yang tinggi membuat calon guru merasa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi dan dapat merencanakan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan teknologi, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Calon guru yang memiliki kompetensi digital tinggi memiliki pemahaman yang mendalam tentang keamanan digital, evaluasi kritis terhadap informasi, dan etika dalam penggunaan teknologi sehingga mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif.

Referensi

1. Afari, E., Eksail, F.A.A., Khine, M.S. et al. (2023). Computer self-efficacy and ICT integration in education: Structural relationship and mediating effects. *Educ Inf Technol* 28, 12021–12037. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11679-8>
2. Badan Pusat Statistik. (2024). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2023. Diperoleh 18 Desember 2024 dari <https://www.bps.go.id/>
3. Camarini, N. P. I., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2024). Permasalahan penggunaan aplikasi digital: Studi masalah guru sekolah dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 158–165. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.62701>
4. Erwinsyah, A., Pratiwi, W., & Pautina, A. R. (2020). Efikasi Diri, Pengalaman Mengajar, Dukungan Fasilitas, Pedagogik, dan Pengembangan Profesional Guru dalam Penggunaan Teknologi Komputer. *Irfani (e-Journal)*, 16(2), 62-69. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i2.1968>
5. Hizam S M, Akter H, Sentosa I and Ahmed W (2021). Digital competency of educators in the virtual learning environment: a structural equation modeling analysis. *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 704 01202. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/704/1/012023>
6. Irwandani, I., Suyatna, A., Haenilah, E. Y., & Maulina, D. (2024). Readiness of Indonesian Pre-Service Science Teachers for Society 5.0. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 391-402. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i2.21343>
7. Lee, Y.-K. (2021). Impacts of Digital Technostress and Digital Technology Self-Efficacy on Fintech Usage Intention of Chinese Gen Z Consumers. *Sustainability* 2021, 13, 5077. <https://doi.org/10.3390/su13095077>
8. Nurfidah, N. (2021). Kemampuan Teknologi Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru Pgsd Melalui Presentasi di Kelas. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). 1412-1415. <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2572>
9. Padudung, F. Y., & Purbojo, R. (2025). Pengaruh TPACK, efikasi diri, dan pengalaman mengajar terhadap integrasi teknologi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Katolik dalam jabatan. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2) 717-731. <https://doi.org/10.17509/e.v24i2.80922>
10. Sadaf, A., & Gezer, T. (2020). Exploring Factors That Influence Teachers' Intentions to Integrate Digital Literacy Using The Decomposed Theory of Planned Behavior. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 36(2), 124–145. <https://doi.org/10.1080/21532974.2020.1719244>
11. Sadriani, A., Ahmad, M. R. S., & Arifin, I. (2023). *Proceeding Seminar Nasional Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital*. Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>
12. Sarinten & Raharja, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Digital Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru yang Dimediasi oleh Teacher Readiness for Change Sarinten, Setya Raharja. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 83-92.
13. Silfiya, & Siagian, I. (2024). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan tanpa menghilangkan nilai-nilai sosial. *Journal on Education*, 7(1), 2554–2568. <http://jonedu.org/index.php/joe>
14. Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93.
15. Waruwu, L., Zebua, A. M., Lase, F. K., & Harefa, O. (2024). Evaluasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di SMK: Tantangan, peluang dan solusi. *Journal of Education Research*, 5(3), 3790–3799. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1328>